

## ABSTRAK

*Tuberkulosis* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri dari kelompok *Mycobacterium tuberculosis*. Penanggulangan penyakit TB secara nasional dengan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang diberikan kepada penderita secara gratis dan dijamin ketersediannya. Adapun waktu yang di gunakan untuk pengobatan TB dapat diberikan dalam dua tahap, yaitu tahap intensif 2 bulan pengobatan dan tahap lanjutan 4-6 bulan berikutnya. Hal tersebut sering mengakibatkan pasien kurang patuh dalam minum obat secara teratur. Sehingga terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi pelaksanaan berobat, diantaranya motivasi pasien. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru di wilayah Puskesmas Cikaum.

Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan dengan desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*, jumlah populasi sebanyak 71 sampel dengan menggunakan total sampling, instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner dan analisis yang digunakan ialah analisis univariat dan bivariat, dalam analisis bivariat menggunakan analisis chi-square.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan sebagian besar responden memiliki motivasi yang cukup sebanyak 41 responden (57,7%) dan sebagian besar responden memiliki kepatuhan berobat yang patuh sebanyak 45 responden (63,4%). hasil analisis didapatkan p-value  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis dengan p-value  $0,000 < 0,05$ , didapatkan hubungan motivasi dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru di wilayah Puskesmas Cikaum. Berdasarkan hasil analisis, diharapkan kepada perawat, menjadi *role model* bagi ruang lingkup masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan pengobatan pada pasien TB.

Kata Kunci : Kepatuhan Berobat, Motivasi, Tuberkulosis

Sumber : 8 Buku (2013-2022)  
21 Jurnal (2015-2022)

## **ABSTRACT**

*Tuberculosis is an infectious disease caused by bacteria from the Mycobacterium tuberculosis group. Controlling TB disease nationally with Anti Tuberculosis Drugs (OAT) which is given to patients for free and their availability is guaranteed. The time used for TB treatment can be given in two stages, namely the intensive phase of 2 months of treatment and the next 4-6 months of follow-up. This often results in patients being less compliant in taking medication regularly. So there are factors that can affect the implementation of treatment, including patient motivation. The purpose of this study was to determine the relationship between motivation and adherence to treatment for pulmonary tuberculosis patients in the Cikaum Public Health Center area.*

*The method in this study used quantitative with a correlative descriptive research design with a cross-sectional approach, a total population of 71 samples using total sampling, the instrument used was a questionnaire and the analysis used was univariate and bivariate analysis, in bivariate analysis using chi-analysis square.*

*Based on the results of the analysis, it was found that most of the respondents had sufficient motivation as many as 41 respondents (57.7%) and most of the respondents had obedient treatment adherence as many as 45 respondents (63.4%). the results of the analysis obtained p-value  $0.000 < 0.05$ .*

*Based on the results of the analysis with a p-value of  $0.000 < 0.05$ , it was found that there was a relationship between motivation and adherence to treatment for pulmonary tuberculosis patients in the Cikaum Public Health Center area. Based on the results of the analysis, it is hoped that nurses will become role models for the community, especially in the implementation of treatment for TB patients.*

**Keywords** : Medication Adherence, Motivation, Tuberculosis

**Source** : 8 Books (2013-2022)

21 Journals (2015-2022)